**BAB IX

RINGKASAN EKSEKUTIF**

Tunas Bintang Timurmerupakan bisnis yang bergerak dalam bidang jasa khususnya jasarental alat berat, yang digunakan untuk pekerjaan – pekerjaan proyek dan konstruksi sipil. Alat berat yang disewakan Tunas Bintang Timuradalah *excavator* dan *vibro*.

Visi dari Tunas Bintang Timuradalah : “Menjadi perusahaan penyewaan alat berat yang sukses dan dihormati di Indonesia dan memberikan pelayanan yang mengedepankan kepuasan konsumen”, sedangkan misi dari Tunas Bintang Timuradalah sebagai berikut:

* 1. Melengkapi variasi jenis alat berat yang dimiliki
	2. Menambah kuantiti / jumlah dari setiap jenis alat berat yang dimiliki
	3. Melakukan perawatan rutin sesuai dengan prosedur terhadap setiap alat berat yang dimiliki
	4. Terus membangun dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan stakeholder agar terciptanya loyalitas.
	5. Mensejahterakan seluruh karyawan
	6. Menetapkan harga terbaik sesuai dengan kondisi pasar

Bisnis jasa rental alat beratini memiliki beberapa keunggulan dibanding pesaingnya, yaitu jumlah waktu sewa yang lebih rendah dibanding rata – rata pesaing yang ada, dan juga memberikan harga yang kompetitif sekalipun dengan waktu penyewaan lebih rendah.

Dalam hal persaingan bisnis, bisnis dari Tunas Bintang Timurmerupakan bisnis yang memiliki daya saing pendatang baru yang tergolong rendah, namun untuk daya saing dengan usaha sejenis yang sudah ada tergolong lebih tinggi, karena pada umumnya pengguna jasa rental alat berat sudah memiliki langganannya sendiri. Maka dari itu, perlu dilakukan pemasaran secara khusus, yaitu dengan mendaftarkan / mengajukan penawaran secara personal kepada perusahaan – perusahaan yang membutuhkan sewa alat berat dengan menggunakan *e-mail,* telepon, proposal, dan lainnya.

Tunas Bintang Timur menargetkan pasar di wilayah JABODETABEK terlebih dahulu. Terbuka untuk pemerintah maupun swasta. Untuk kedepannya, Tunas Bintang Timur akan terus melakukan ekspansi dengan cara penambahan jumlah alat berat yang dimiliki dan dapat menambah cakupan penyewaan alat berat hingga mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Dalam memasarkan jasanya, Tunas Bintang Timurakan melakukan pemasaran secara khusus dengan mengajukan penawaran – penawaran kepada perusahaan, memberikan / meninggalkan kartu nama di tempat – tempat tertentu, dan juga melalui pemasaran di *website /* internet.

Organisasi perusahaan Tunas Bintang Timurterdiri dari 7 orang karyawan, yang salah satunya adalah penulis sendiri yang berperan sebagai pemilik perusahaan, 1 orang *manager* kantor, 1 orang teknisi, dan 4 orang operator alat berat.

Dari aspek keuangan, angka penjualan Tunas Bintang Timurpada tahun pertama mengalami kerugian, karena pada masa tersebut masih merupakan tahap pengenalan bisnis, namun pada tahun 2021 sampai dengan 2024 penjualan Tunas Bintang Timur mengalami peningkatan, dilihat penjualan lebih besar dari titik impas (BEP), nilai NPV Tunas Bintang Timuryang di atas 0 (nol) yang diikuti dengan tingkat *Profitablity Index (PI)* yang berada diatas batas kelayakan yaitu pada posisi 1,0939%. *Payback Period* yang didapat dari usaha Tunas Bintang Timurini adalah 2 tahun 2 bulan 18 hari. Melihat dari aspek tersebut, maka bisnis ini dikatakan layak.